

BAB III

OBJEK PENELITIAN

3.1. Gambaran Umum Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

3.1.1 Sejarah Desa Setu Kulon

Setu artinya tempat air seperti balong ataupun waduk. Pedukuhan Setu berdiri sejak tahun 1588 yang sebelumnya bernama pedukuhan Kaliandul (yang artinya dua kalimat syahadat yang menjadi pegangan, kali = dua; gandal = pegangan). Yang menjadi sesepuh Setu pada waktu itu adalah Syek Bayanillah, Nyi Mukenah dan Nyi Mas Rara Kuning.

Pada tahun 1976 terjadi pemilihan Kepala Desa Setu dengan 6 (enam) orang calon Kepala Desa, dan terpilihlah sebagai Kepala Desa yaitu Bpk. Oong Mardjuki. Beliau menjabat dengan masa jabatan selama 8 (delapan) tahun. Namun pada pertengahan tahun 1982 Kepala Desa terkena skorsing oleh karena sesuatu hal. Oleh karena itu untuk pejabat sementara Kepala Desa diangkatlah Bpk. Saniba dari pihak Kecamatan.

Pada tanggal 10 Maret 1983 terjadi pemekaran Desa Setu menjadi Desa Setu Wetan dan Desa Setu Kulon. Masing-masing desa dijabat oleh Pejabat Kepala Desa. Untuk Desa Setu Wetan dijabat oleh Bpk. Muklas dan Desa Setu Kulon dijabat oleh Bpk. Saniba.

Tabel 3.1.
Daftar Nama Kuwu Desa Setu Kulon

No	Nama	Jabatan	Masa Jabatan	
1.	SANIBA	Pj. Kepala Desa	10 Maret 1983	s/d Januari 1984
2.	KABIR .R	Pj. Kepala Desa	Januari 1984	s/d September 1984
3.	M. ROSID	Kepala Desa	September 1984	s/d September 1992
4.	M. ROSID	Pj. Kepala Desa	Januari 1993	s/d Desember 1993
5.	KADIR. S	Pj. Kepala Desa	26 Mei 1994	s/d Oktober 1994
6.	M. ROSID	Kepala Desa	Oktober 1994	s/d Oktober 1995
7.	KADIR .S	Pj. Kepala Desa	27 Januari 1996	s/d 17 Juli 1998
8.	DADANG SUPTANDAR	Pj. Kepala Desa	18 Juli 1998	s/d 13 Agustus 1999
9.	DJOYON	Kepala Desa	13 Agustus 1999	s/d Desember 2007
10.	BASIR GUMELAR	Pj. Kuwu	Januari 2008	s/d 5 Oktober 2009
11.	SUWADI	Kuwu	5 Oktober 2009	s/d 5 Oktober 2015
12.	YOSEF ANANDI	Kuwu	31 Desember 2015	s/d sekarang

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

3.1.2 Letak Geografis

Desa Setu Kulon merupakan desa yang berada di dataran rendah pantai utara Jawa, sebagian besar wilayah berupa daerah pemukiman (dataran rendah), dimana berbatasan langsung dengan desa di dalam Kecamatan Weru diantaranya sebelah Timur berbatasan dengan Desa Setu Wetan Kecamatan Weru, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Megu Gede dan Desa Megu Cilik Kecamatan Weru, Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tegal Wangi Kecamatan Weru serta Sebelah Utaranya berbatas dengan Desa Weru Kidul Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Desa Setu Kulon terletak di Daerah Kawasan Cirebon, dengan luas Wilayah 76,82 Hektar yang terdiri dari 3 Dusun dengan 4 Rukun Warga (RW) dan 13 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Dengan batas wilayah sbb:

Batas Wilayah Desa Setu Kulon

Tabel 3.2
Letak Geografis

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah utara	Desa Weru Kidul	Weru
Sebelah selatan	Desa Megu Gede dan Desa Megu Cilik	Weru
Sebelah timur	Desa Setu Wetan	Weru
Sebelah barat	Desa Tegal Wangi	Weru

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

3.1.3 Pembagian Wilayah

Luas wilayah Desa Setu Kulon adalah 76,82 Ha, adapun pembagiannya sebagai berikut:

Pemukiman	:	61,32	Ha
Pesawahan	:	9,4	Ha
Luas Perkebunan	:		Ha
Pekuburan	:	2,1	Ha
Pekarangan	:		Ha
Taman	:	-	
Perkantoran	:		Ha
Pertanian	:		Ha
<u>Saran Umum Lain</u>	:	4	Ha
Jumlah	:	76,82	Ha

Desa Setu Kulon Terdiri Dari : 4 Dusun, 4 RW dan 13 RT

1. Dusun I (RW 01)
2. Dusun II (RW 02)
3. Dusun III (RW 03)
4. Dusun IV (RW 04)

3.1.4 Jumlah Penduduk

Desa Setu Kulon berdasarkan data terakhir hasil sensus Penduduk Tahun 2021 tercatat sebanyak 6787 jiwa, Tahun 2020 sebanyak 6182 Jiwa, Tahun 2019 sebanyak 6046 Jiwa dan Tahun 2018 sebanyak 6125 Jiwa, Sehingga mengenai

penduduk Desa Setu Kulon Mengalami kenaikan untuk setiap tahunnya dengan rata-rata 0,3 %. Pada umumnya jenis sarana social ekonomi masyarakat Desa Setu Kulon berupa usaha perdagangan, terutama warung kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berskala kecil sekali, disamping itu pula saran ekonomi yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon adalah perusahaan-perusahaan yang ada diluar Desa Setu Kulon seperti Di Desa Tegalwangi, Desa Weru Kidul, dan Desa-desa yang lainnya.

Adapun yang menjadi primadona atau usaha prioritas di Desa Setu Kulon adalah dari sektor Perdagangan yang menjadi sektor ekonomi andalan bagi masyarakat Desa Setu Kulon , dimana jumlah Pedagang hampir 65 % dari Jumlah Penduduk yang ada di Desa Setu Kulon yang berpenghasilan dari sektor perdagangan

3.1.4.1 Menurut Gender

Jumlah penduduk desa setu kulon menurut jenis kelamin yaitu sebagai berikut :
Data Desa Setu Kulon Tahun 2020

Tabel 3.3

Jumlah Penduduk Desa Setu Kulon Menurut Gender

No	Jenis Kelmain	Jumlah	Prosentase (%)
1	2	3	4
1	Laki-laki	3052	49,4 %
2	Perempuan	3130	50,6 %
JUMLAH		6182	100 %

Sumber: Profil Desa Setu Kulon 2021

3.1.4.2 Menurut Usia

USIA PENDUDUK

Data Desa Setu Kulon Tahun 2020

Tabel 3.4

Jumlah Penduduk Desa Setu Kulon Menurut Usia

No	Usia	Jumlah	Prosentase (%)
1	2	3	4
1	0-5 Tahun	700	11,3
2	6-10 Tahun	468	7,6
3	11-15 Tahun	499	8,1
4	16-20 Tahun	481	7,8
5	21-25 Tahun	375	6,1
6	26-30 Tahun	394	6,4
7	31-35 Tahun	411	8,1
8	36-40 Tahun	496	8,1
9	41-45 Tahun	509	8,2
10	46-50 Tahun	510	8,2
11	51-55 Tahun	529	8,6
12	56-60 Tahun	382	6,2
13	61-65 Tahun	147	2,4
14	66-70 tahun	232	3,7
15	70 Tahun Ke atas	49	0,8
	JUMLAH	6182	100

Sumber : Profil Desa Setu Kulon 2021

3.1.5 Keadaan Ekonomi

Tantangan yang dihadapi dalam pembangunan kesejahteraan social meliputi proses globalisasi dan indrustrialisasi serta kritis ekonomi dan politik yang berkepanjangan. Keberadaan sumber daya alam di Desa Setu Kulon Kecamatan

Weru Kabupaten Cirebon tidaklah begitu banyak karena topografi Desa Setu Kulon merupakan daerah industry dan perdagangan. Sangat sedikit sekali potensi berupa lahan pekarangan yang dimanfaatkan secara optimal. Namun demikian warga Desa Setu Kulon kebanyakan memanfaatkan hasil dari Sumber Daya Alam dari daerah lain untuk dimanfaatkan untuk diolah menjadi makanan ataupun lainnya sehingga bisa menunjang perekonomian warga Desa Setu Kulon. Jenis Mata Pencaharian

Data Desa Setu Kulon Tahun 2020

Tabel 3.5

Mata Pencaharian Penduduk Desa Setu Kulon

No	Mata pencaharian	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1	PNS Umum	91	
2	PNS Guru	24	
3	Guru Honor	25	
4	TNI	3	
5	POLRI	3	
6	Pensiunan TNI/POLRI	2	
7	Pensiunan PNS/Guru	8	
8	Pensiunan BUMN	1	
9	Karyawan Swasta	1315	
	Jumlah	1475	

No	Mata pencaharian	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
10	Buruh	1201	
11	Tukang	41	
12	Wiraswasta	79	
13	Pedagang Keliling	52	
14	Pedagang	537	

15	Petani	-	
16	Peternak	5	
17	Buruh tani	-	
18	Buruh ternak	-	
19	Sopir	15	
20	Pengemudi Ojeg	-	
21	Dokter	2	
22	Ustadz	35	
23	Bidan	2	
24	Pewart	-	
25	Artis/Seniman	5	
26	Dukun /Paranormal	1	
27	Anggota Dewan	-	
28	Wartawan	5	
29	Mahasiswa	148	
30	Pelajar	1217	
31	Mengurus Rumah Tangga	2013	
32	Tidak Bekerja	49	
33	Lainya	-	
JUMLAH		5407	

Sumber: Profil Desa Setu Kulon 2021

3.1.6 Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar pembangunan, sehingga Pendidikan adalah sebuah investasi (modal) di masa yang akan datang. Di Desa Setu Kulon Jumlah Guru untuk Tahun 2020 berjumlah 102 Orang,. Adapun Rincian mengenai Jumlah Murid dan Guru tersebar sebagaimana bisa kita lihat dalam table berikut ini :

Tingkat Pendidikan Penduduk
Data Desa Setu Kulon Tahun 2020

Tabel 3.6

Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Setu Kulon

No	Tingkat Pendidikan penduduk	Jumlah	Prosentase (%)
1	2	3	4
1	Tidak Tamat SD	176	2,8
2	Tamat SD	1874	30,3
3	Tamat SLTP	1645	26,6
4	Tamat SLTA	1848	29,9
5	D1	157	2,5
6	D2	166	2,7
7	D3	141	2,3
8	S1	150	2,4
9	S2	15	0,2
10	S3	10	0,2
	JUMLAH	6182	100

Sumber: Profil Desa Setu Kulon 2021

3.1.7 Bidang Kesehatan

Tenaga Kesehatan Di Desa Setu Kulon Pada Tahun 2020 terdiri dari Medis /Dokter 2 Orang, Perawat 1 orang , Bidan Desa 1 Orang sedangkan partisipasi masyarakat untuk bidang kesehatan terdapat lebih dari 30 orang , Untuk Lebih Jelasnya dapat dilihat dari Tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Daftar Tenaga Kesehatan Desa Setu Kulon

No	Tenaga Kesehatan		Jumlah	Ket
1	Medis	Dokter Umum	2	PNS
		Dokter Spesialis	-	

2	Perawat	Bidan	1	PNS
		Perawat	1	PNS
3	Partisipasi Masyarakat	Dukun bayi	1	Masyarakat
		Posyandu	6	Masyarakat
		Polindes	-	-
		POD	-	-
		Desa Siaga	1	Masyarakat
		Kader	30	Masyarakat
		PSM	-	-
Jumlah			42	

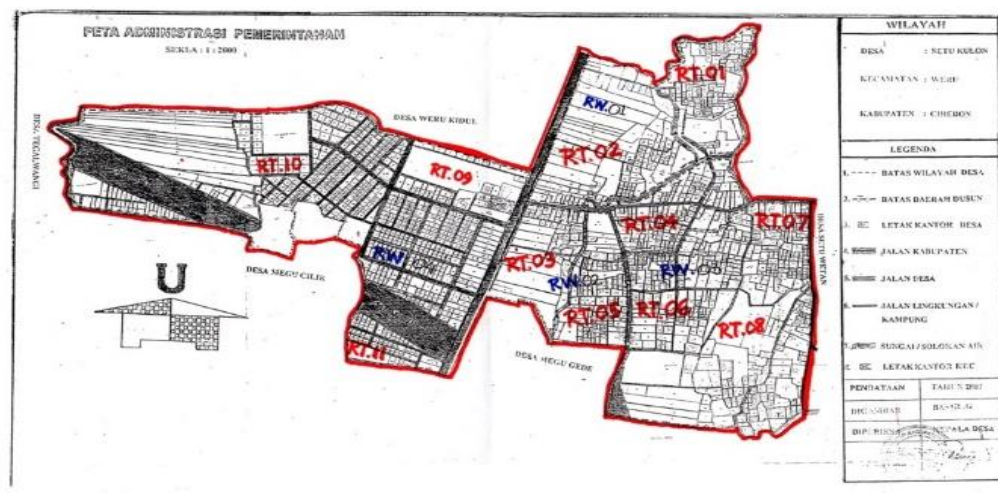
Sumber : Data Desa, Posyandu dan Desa Siaga Desa Setu Kulon 2021

3.1.8 Peta Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

Secara Visualisasi, wilayah administratif dapat dilihat dalam Peta Wilayah

Desa Setu Kulon Sbb:

PETA DESA SETU KULON



Gambar 3.1

Peta Desa Setu Kulon

3.2 Gambaran Umum Pemerintahan Desa Setu Kulon

3.2.1 Visi Dan Misi Desa Setu Kulon

3.2.1.1 Visi Desa Setu Kulon

Berdasarkan kondisi saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dalam 5 tahun mendatang serta dengan mempertimbangkan modal dasar yang dimiliki, maka Visi pembangunan Desa Setu Kulon Tahun 2016-2021 adalah “ Terwujudnya pembangunan yang bermutu dan terciptanya Aparatur Pemerintah Desa yang bersih dan berwibawa sesuai tupoksi masing-masing”

Desa Setu Kulon dengan pembangunan di segala bidang yang bermutu dan aparatur pemerintah yang bersih dan berwibawa ditandai dengan kondisi kehidupan masyarakat Desa Setu kulon yang memenuhi standar kelayakan dalam pemenuhan kebutuhan di bidang pendidikan, kesehatan, dan bermata pencaharian layak serta jaminan keamanan dengan senantiasa mempertimbangkan kelestarian daya dukung lingkungan yang berkelanjutan. Kondisi ideal di Bidang Pendidikan ditunjukkan dengan :

- a. Meningkatnya tingkat pendidikan formal masyarakat yang dilihat dari kepedulian masyarakat itu sendiri dengan wajar didesanya , serta di Desa Setu Kulon sudah banyak lulusan sarjana yang sipa berkopentensi di bidangnya.
- b. Tersedianya infrastruktur Sarana prasarana pendidikan yang dibutuhkan disertai pemerataan lokasi pendidikan.
- c. Meningkatnya penguasaan keterampilan, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu menjadikan masyarakat yang produktif.

- d. Terwujudnya pendidikan yang berdaya guna dan berhasil guna untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kondisi Desa Setu Kulon di Bidang Mata Pencaharian layak dan berkesinambungan ditunjukkan dengan :

1. Meningkatnya keterkaitan antara sector primer, sector sekunder , dan sector tersier dalam suatu sitem yang produktif, bernilai tambah dan berdaya saing serta ketekaitan pembangunan ekonomi antar wilayah
2. Makin kokohnya perekonomian daerah yang berdaya saing secara regional, nasional dan internasional, berbasis pada upaya pengembangan keunggulan kompetitif dan kooperatif dalam mendayagunakan potensi agribisnis, dan indistri kecil dan menengah.
3. Meningkatnya akses yang lebih berkeadilan terhadap sumber daya ekonomi masyarakat Desa Setu Kulon
4. Terjaminnya kesediaan kebutuhan pokok masyarakat Desa Setu Kulon
5. Meningkatnya kebutuhan pendapatan dan daya beli masyarakat.
6. Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi , dan Produk Domestik Bruto yang berdampak terhadap penurunan kemiskinan.
7. Meningkatnya pendayagunaan dan pemamfaatan potensi ekonomi desa
8. Meningkatnya ketersediaan infrastruktur perekonomian desa, terutama jalan dan jaringan irigasi
9. Terwujudnya pembangunan pemeliharaan infrastruktur desa
10. Meningkatnya penyediaan lapangan pekerjaan dan pendayagunaan tenaga kerja yang berkualitas dan berdaya saing.

11. Kondisi desa dengan selalu menjalankan segala program yang sudah menjadi kewajiban dari Desa itu sendiri dengan memegang teguh intruksi amanah yang diembannya baik dari masyarakat maupun dari pemerintah di atasnya, dengan upaya yang dilakukan dengan memegang teguh setiap amanah dan memaksimalkan semua potensi yang ada di Desa Setu Kulon
12. Memberdayakan Sumber Daya manusia (SDM) yang ada di Desa Setu Kulon, dan pandai memanfaatkan setiap peluang yang ada guna mewujudkan masyarakat yang adil dan sejahtera.

3.2.1.2 Misi Desa Setu Kulon

Untuk terwujudnya suatu misi seharusnya dilaksanakan oleh Aparatur Pemerintah Desa dan seluruh komponen masyarakat, antara lain :

- a. Pelaksanaan pembangunan di Desa sesuai dengan hasil musyawarah dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta bertanggung jawab pada bidangnya
- b. Lembaga Desa dapat menggerakkan hasil swadaya murni masyarakat dan mendorong peran serta masyarakat dalam pengelolaan
- c. Pencapaian Indeks Pembangunan Manusia yang ada di Desa dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia dan untuk meningkatkan mutu Aparatur yang bersih.

3.2.2 Tugas Pokok Dan Fungsi Pegawai Kantor Kepala Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon

Berdasarkan Peraturan pemerintah nomor 43 tahun 2014 tentang petunjuk pelaksanaan undang-undang desa, dalam struktur organisasi pemerintah desa,

disebutkan bahwa : “Kepala desa adalah pemimpin pemerintah desa tertinggi yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat desa. Kepala desa diangkat dan dilantik oleh bupati melalui pemilihan langsung oleh penduduk desa warga negara republik indonesia dengan masa jabatan 6 (enam) tahun dan dapat dipilih kembali hanya 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya”. Tugas pokok dan fungsi kepala desa yaitu :

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana dan prasarana perdesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, kesehatan.
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.
- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

3.2.2.1 Tugas Pokok Dan Fungsi Sekertaris Desa

- a. Menyelenggarakan kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan-bahan untuk kelancaran tugas-tugas kepala desa;
- b. Mempersiapkan bahan-bahan untuk penyusunan peraturan desa;
- c. Mempersiapkan bahan-bahan laporan pertanggungjawaban kepala desa;
- d. Menjadi penghubung dalam rangka kegiatan pemerintah desa dengan BPD;
- e. Mengkoordinir kegiatan kepala urusan yang bersifat teknis operasional;
- f. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh kepala desa.

3.2.2.2 Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Urusan Umum

- a. Melaksanakan, menerima dan mengendalikan surat-surat masuk dan keluar serta melaksanakan tata usaha kearsipan;
- b. Mencatat barang-barang inventaris dan kekayaan desa;
- c. Melaksanakan kegiatan administrasi umum;
- d. Melaksanakan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat-alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor;
- e. Mengelola administrasi perangkat desa;
- f. Mempersiapkan bahan-bahan laporan baik berupa notulen rapat maupun bentuk-bentuk laporan lainnya yang menjadi kewenangan desa;

- g. Melaksanakan kegiatan lain yang diberikan oleh sekretaris desa.

3.2.2.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Urusan Keuangan

- a. Menghimpun, menggali dan menganalisa sumber pendapatan desa;
- b. Melaksanakan kegiatan administrasi keuangan desa;
- c. Mengendalikan pendapatan dan belanja desa baik yang bersifat rutin maupun pembangunan;
- d. Menyusun bahan-bahan bagi kepala desa untuk menerbitkan surat perintah mengeluarkan uang;
- e. Melaporkan kondisi pendapatan dan belanja desa;
- f. Mempersiapkan bahan-bahan penyusunan APBDes dan perhitungan APBDes;
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris desa;
- h. Untuk membantu kelancaran tugas mengelola keuangan desa kepala urusan keuangan dibantu oleh seorang staf sebagai bendahara desa.

3.2.2.4 Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Seksi Pemerintah

- a. Melaksanakan administrasi kependudukan;
- b. Mempersiapkan bahan-bahan untuk penyusunan rancangan peraturan desa, peraturan kepala desa dan keputusan kepala desa;
- c. Melaksanakan administrasi pertanahan;
- d. Melaksanakan kegiatan dan pencatatan monografi desa;

- e. Memepersiapkan bahan-bahan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat bagi kelancaran penyelenggaraan pemerintahan desa;
- f. Mempersiapkan bahan-bahan dan agenda untuk penyelenggaraan rapat BPD;
- g. Mempersiapkan bahan-bahan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketertiban dan perlindungan masyarakat;
- h. Memberikan pelayanan kepada masyarakat di bidang kependudukan;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala desa;
- j. Secara teknis operasional dikoordinasikan oleh sekretaris desa.

3.2.2.5 Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Seksi Ekonomi Dan Pembangunan

- a. Mengikuti, mempersiapkan dan menganalisa bahan-bahan kajian perkembangan ekonomi masyarakat yang meliputi pertanian, perindustrian, koperasi dan lembaga ekonomi lainnya yang tumbuh dan berkembang di masyarakat;
- b. Melaksanakan administrasi pemberdayaan masyarakat;
- c. Menghimpun, menganalisa dan mempersiapkan bahan pengembangan potensi desa;
- d. Mempersiapkan bahan-bahan rencana pembangunan;

- e. Mempersiapkan bahan dan data dalam rangka pengurusan air bersih dan pengairan untuk pertanian;
- f. Memberikan pelayanan bagi permohonan perijinan;
- g. Melaksanakan tugas lainnya;
- h. Secara teknis operasional di koordinasikan oleh sekretaris desa.

3.2.2.6 Tugas Pokok Dan Fungsi Seksi Kesejahteraan Rakyat

- a. Mempersiapkan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan keagamaan termasuk pengembangan basis, dkm dan remaja masjid;
- b. Mempersiapkan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan kelembagaan sosial kemasyarakatan, pendidikan, kepemudaan;
- c. Mempersiapkan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan kesejahteraan sosial;
- d. Mempersiapkan bahan-bahan, melaksanakan program dan kegiatan kesehatan masyarakat.;
- e. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala desa;
- f. Secara teknis operasional dikoordinasikan oleh sekretaris desa.

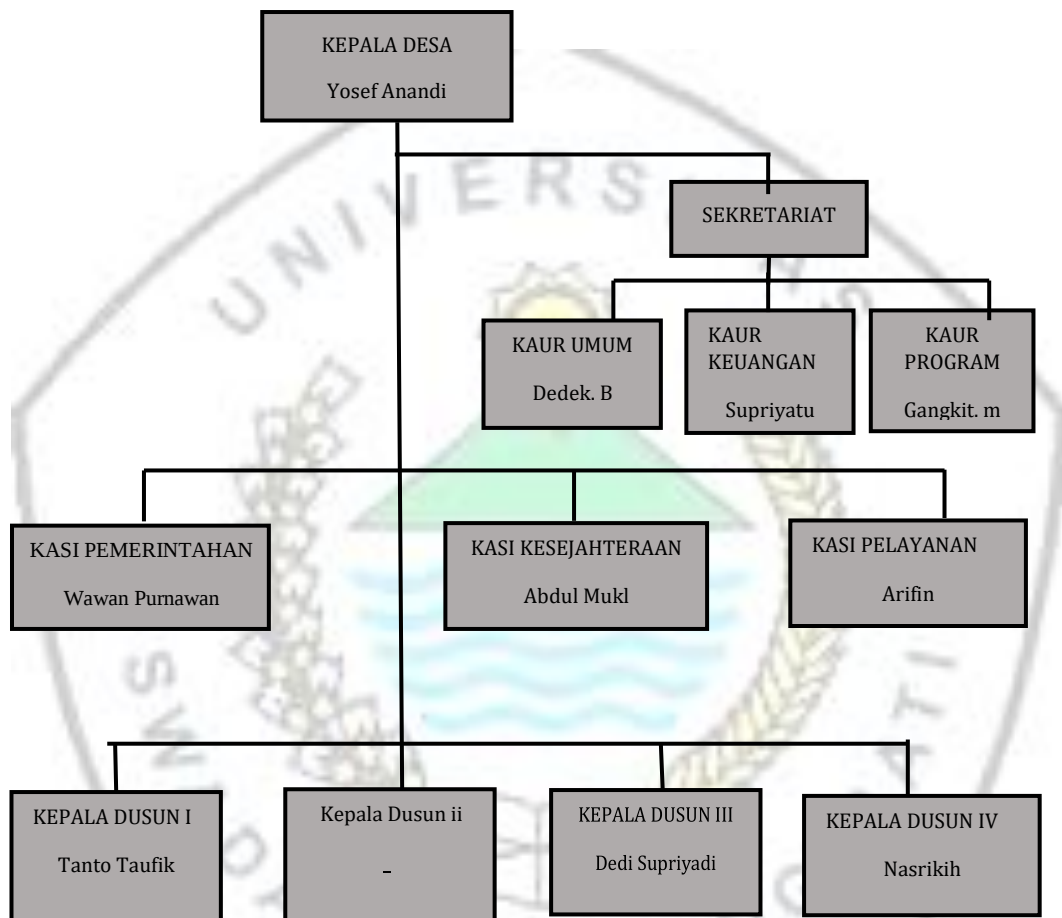
3.2.2.7 Tugas Pokok Dan Fungsi Kepala Dusun

- a. Membantu melaksanakan tugas kepala desa di wilayah kerjanya;

- b. Melaksanakan tugas pemerintah di bidang pembangunan dan kemasyarakatan serta ketentraman dan ketertiban di wilayah kerjanya;
- c. Melaksanakan peraturan desa, peraturan kepala desa dan keputusan kepala desa di wilayah kerjanya;
- d. Membina dan meningkatkan swadaya gotong royong masyarakat di wilayah kerjanya;
- e. Membina dan meningkatkan swadaya gotong royong masyarakat di wilayah kerjanya;
- f. Melakukan penyuluhan program pemerintah, pemerintah daerah dan pemerintah desa di wilayah kerjanya;
- g. Memelihara dan mengembangkan adat istiadat yang berlaku di wilayah kerjanya;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

3.2.3 Struktur organisasi

Struktur Organisasi Pemerintahan Di Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon. Dapat dilihat struktur organisasinya sebagaimana di gambarkan di bawah ini :



Sumber: Profil Desa Setu Kulon 2021

Gambar 1.2
Struktur Organisasi Desa Setu Kulon

3.3 Gambaran Pembangunan Infrastruktur Di Desa Setu Kulon

1. Drainase

Sistem Drainase merupakan system pengaliran air hujan terdiri dari 2 (dua) macam system, yaitu system drainase melalui sungai, selokan atau saluran sekunder itulah yang disebut Drainase makro, dan ini menjadi system yang hampir seluruhnya digunakan di Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon, serta system yang melauai saluran-saluran lingkungan atau disebut juga Drainase Mikro.

2. Air Bersih

Air bersih merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya seperti minum, mandi, memasak, mencuci, dan sebagainya. Untuk memenuhi kebutuhan akan air bersih, saat ini penduduk Desa Setu Kulon Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon sebagian besar masih menggunakan mata air konvensional (Non PAM), ada juga yang menggunakan Pompa Air dan Sumur Gali.

Tabel 3.8
Pembangunan Air Bersih Desa Setu Kulon

No	Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaat (KK)	Kondisi Baik/Rusak
1	2	3	4	5
1	Mata Air			
2	Sumur Gali	867	982	Baik
3	Sumur Pompa	568	758	Baik
4	Hidran Umum	-	-	-
5	PAM	-	-	-
6	Depot isi Ulang	1	-	-
7	Sumber lain	-	-	-

Sumber: Profil Desa Setu Kulon Tahun 2021

a. Pengairan dan Keirigasian

Dikarenakan di Desa Setu Kulon ini tidak ada sawah yang aktif digunakan untuk bertani, maka tidak ada pengairan atau irigasi, hanya ada solokan-solokan atau saluran pembuangan air saja.

b. Limbah

Jenis limbah yang terdapat di Desa Setu Kulon dibedakan menjadi 2 (dua) macam yaitu limbah domestik dan limbah Non Domestik, Limbah Domestik merupakan Limbah hasil buangan rumah tangga seperti dari kegiatan mandi, cuci dan kakus, sedangkan limbah Non Domestik adalah Limbah yang dihasilkan oleh kegiatan non rumah tangga, seperti Limbah ternak, Limbah Industri rumah tangga, limbah industri kecil dan sebagainya. Sistem pembuangan limbah di Desa Setu Kulon selain menggunakan jamban keluarga (Septictank), juga memanfaatkan pembuangan langsung ke saluran drainase yang ada, Namun kesadaran warga di Tahun 2018 ini sudah mulai terlihat dengan hampir semua warga membuang Limbah dengan membuat Septictank

c. Energi

Pada Umumnya masyarakat Desa Setu Kulon, sudah hampir 90 % tersambung aliran Listrik, mengingat jaringan Listrik sudah masuk kedaerah RW terpencil sekalipun, meskipun masih ada warga yang belum memasang standar Listrik dikarenakan masalah ekonomi, akan tetapi berkat rasa kekeluargaan serta kerukunan yang lekat antar keluarga, dimana keluarga yang belum bisa memasang Standar Listrik

bisa menggunakan Listrik dengan menyambung dari tetangganya yang sudah pasang listrik, jadi untuk warga seluruh yang ada di Desa Setu Kulon sudah bisa menggunakan listrik.

